

# PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL SERTA MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, WAWASAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN SERTA SKALA USAHA TERHADAP PEMAKAIAN INFORMASI AKUNTANSI

Yavi'ah Syifanti<sup>1</sup>, Erna Hendrawati<sup>2</sup>

Email : [hendrawati@uwks.ac.id](mailto:hendrawati@uwks.ac.id)

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

***Abstract:** In order to test and analyze the effects of actors' perspectives, accounting knowledge, education level, and business scale on the usage of accounting information in MSMEs, this study will test and analyze the effects of each factor. The goal of this study's description of the problem is to ascertain how MSMEs use accounting information in relation to their perceptions of accounting, their knowledge of accounting, their level of education, and the size of their businesses. This study is quantitative in nature. The type of data used is primary data, collected through the periodic distribution of questionnaires to Cepu City's MSME actors. Using purposive sampling methods, a sample of 100 respondents was drawn from the population. The study's findings demonstrate that using accounting information has a substantial impact on how small and medium-sized businesses perceive accounting, accounting knowledge, educational attainment, and business scale.*

***Keywords:** MSME Owner's Perceptions, Accounting Knowledge, Education Level, Business Scale, Use of Accounting Information.*

**Abstrak:** Guna menguji serta menganalisis pengaruh perspektif pelaku, wawasan akuntansi, tingkat pendidikan, serta skala bisnis terhadap pemakaian informasi akuntansi pada UMKM, penelitian ditulis akan menguji serta menganalisis pengaruh masing-masing faktor. Tujuan dari uraian masalah penelitian ditulis ialah guna memastikan bagaimana UMKM memakai informasi akuntansi dalam kaitannya dengan persepsi mereka tentang akuntansi, wawasan mereka tentang akuntansi, tingkat pendidikan mereka, serta ukuran bisnis mereka. Penelitian ditulis bersifat kuantitatif. Jenis data dipakai ialah data primer, dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara berkala kepada pelaku UMKM Kota Cepu. Dengan memakai metode purposive sampling, diambil sampel sebanyak 100 responden dari populasi. Temuan studi ini memperlihatkan memakai informasi akuntansi mempunyai dampak substansial pada bagaimana usaha kecil serta menengah

tentang akuntansi, wawasan akuntansi, pencapaian pendidikan, serta skala bisnis.

**Kata Kunci:** Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Wawasan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pemakaian Informasi Akuntansi.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia diartikan sebuah negara tergolong fokus dalam menghadapi pembangunan serta perkembangan ekonomi mengarah lebih optimal. Sebagai bentuk upaya dalam memberikan suatu kontribusi mengenai pertumbuhan serta perkembangan ada di Indonesia yakni membuat suatu bisnis mikro kecil serta menengah dikenal sebagai UMKM. Usaha Mikro Kecil serta Menengah diartikan UMKM mempunyai peranan penting bagi proses perekonomian di negara tersebut. UMKM sudah berkontribusi sebanyak 61% terhadap PDB Indonesia. Hal tersebut senilai harga Rp. 8.573,89 triliun.

Awalnya, Indonesia terkena dampak Covid-19 merajalela pada bulan Maret 2020. Virus tersebut memberikan efek cukup penting bukan hanya di dunia kesehatan saja namun berdampak di perekonomian terjadi di Indonesia. Meninjau dari penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2020, Kemenkop UMKM memaparkan dampak disebabkan oleh Covid-19, 56% UMKM mengalami penyusutan berasal dari omset jualannya. Selanjutnya, sebanyak 22% juga mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal ataupun pembiayaan usaha, presentase 15% usaha di Indonesia mengalami permasalahan dalam mendistribusikan barangnya, serta sisanya sebanyak 4% mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku mentah (Febriani 2013).

Purwatiningsih (2020) mendefinisikan keberhasilan suatu bisnis ialah mempunyai sebuah laporan keuangan menjadi pertanggungjawaban usaha meskipun dalam golongan mikro. Laporan keuangan tersebut diartikan sebagai sebuah catatan mengenai informasi keuangan menjadi arsip ataupun entitas, sehingga bisnis tersebut dapat dikontrol serta mampu menjelaskan kinerja serta membantu membuat keputusan dalam bisnis selama jangka waktu akuntansi. Dengan begitu, aktivitas akuntansi akan berjalan dengan maksimal serta membantu menyajikan suatu kondisi keuangan di UMKM.

Permasalahan sering dihadapi oleh pemilik bisnis yakni masalah terjadi dalam menyelenggarakan serta pemanfaatan informasi sebuah

akuntansi dalam pengelolaan bisnisnya. Dengan begitu hal tersebut mendapatkan berbagai faktor memberikan pengaruh UMKM tidak memakai informasi suatu akuntansi sebab persepsi pelaku mengenai akuntansi. Wawasan tentang akuntansi, serta tenaga pendidik serta skala sebuah usaha.

Hal tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian dilaksanakan oleh Hatta & Budiyati (2021), Yulianti, dkk (2020), Sunaryo, dkk (2021) memperlihatkan pansertagan pelaku usaha kepada informasi akuntansi dipengaruhi oleh perilaku mereka dalam pemakaian informasi akuntansi sebagai mengelola usahanya. Selanjutnya dari hasil penelitian dilaksanakan oleh Lestari & Rustiana (2019) mendefinisikan pansertagan pemilik tersebut tidak memberikan pengaruh kepada kinerja Usaha Mikro, Kecil serta Menengah (UMKM) dikecamatan Pamulang. Kewirausahaan tidak menentukan implementasi suatu sistem informasi dalam akuntansi. Dengan begitu, sebagai dorongan usaha kecil dapat menyelenggarakan serta memakai informasi akuntansi menjadi suatu faktor-faktor dalam proses belajar, kepribadian serta asertaya motivasi. Selaras dengan pendapat Candra (2019) mengungkapkan asertaya persepsi pelaku usaha mengenai akuntansi tidak mempunyai pengaruh kepada pemakaian infoemasi pada akuntansi.

Menurut Sumarsan (2013:1) Akuntansi diartikan seni mengumpulkan, mengidentifikasi, mengkategorikan, serta mencatat transaksi sesuai dengan peristiwa keuangan dalam rangka memberikan informasi berupa laporan keuangan bisa dipakai pihak mempunyai kepentingan. Pemakaian informasi akuntansi akan sangat diuntungkan dari kemampuan akuntansi pemilik UMKM. Berdasarkan penelitian Stevie Kaligis (2021), Elda Risa, dkk (2021), Sianturi serta Fathiyah (2016) mengatakan wawasan akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap pemakaian informasi akuntansi.

Jangka waktu pemimpin dalam memimpin sebuah bisnisnya akan ditentukannya asertaya tingkat sebuah pemahaman mengaitkan pentingnya suatu akuntansi pada usaha dijalani. Meninjau lamanya seorang pembisnis itu memimpin perusahaannya, akan semakin meningkat dalam kebutuhannya guna memperoleh informasi. Perusahaan harus menerapkan teknik akuntansi guna mendapatkan informasi yang akurat. (Hendrawati, 2017). Hal tersebut dikemukakan oleh sejumlah penelitian (Dewi 2020), (Novianti, Mustika, serta Eka 2018), (Khadijah serta Purba 2020), (Nirwana & Purnama 2019) mengemukakan tingkat pendidikan tersebut memberikan suatu pengaruh signifikan bagi pemakaian suatu informasi akuntansi.

(Era Astuti & Agraini, 2014) menegaskan potensi perusahaan mengelola usaha tersebut dengan memperhatikan sejumlah karyawan dipekerjakannya, serta pendapatannya akan diperoleh perusahaan dalam jangka waktu akuntansi. Elda Risauji, dkk (2021) melaksanakan penelitian mengenai pemakaian informasi akuntansi sejalan dengan pendapat (Siti

Fithoriyah 2021) mengungkapkan sejumlah pengaruh skala usaha bagi pemakaian informasi suatu akuntansi. Adapun tujuan ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian dituliskan yakni sebagai bentuk menguji serta menganalisis suatu pengaruh persepsi pelaku bisnis, wawasan mengenai akuntansi, tingkat suatu pendidikan serta skala sebuah usaha mengaitkan pada informasi suatu akuntansi di UMKM Kota Cepu.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Teori Perilaku Terencana (*Planned Behavior Theory*)**

Teori Tindakan Terencana mengemukakan persepsi seseorang mungkin mempunyai pengaruh pada tindakan mereka. Menurut teori perilaku terencana, tiga faktor utama, yakni suatu norma secara subjektif, suatu sikap kepada perilaku, serta persepsi suatu pengendalian kepada diri, memberikan pengaruh kemampuan orang guna melaksanakan niat perilaku. Sikap seseorang terhadap perilaku, pengaruh perilaku terhadap norma-norma subjektif, serta rasa kontrol atas perilaku juga memberikan pengaruh minat. *Theory of Planned Behavior* (SDGs) menyatakan pelaku usaha mempunyai pemahaman akuntansi kuat serta tingkat persepsi masuk akal akan memajukan bisnis serta menaikkan kualitas pilihan mereka buat.

### **Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)**

Teori Kegunaan Pengambilan Keputusan ialah teori memandu proses pemilihan pilihan terbaik di antara sejumlah opsi akan dipakai sebagai teknik kedua guna membahas masalah. Metode tersebut dipakai guna mengidentifikasi serta mengatasi masalah. Penjelasan itu memperjelas membuat pilihan melibatkan beberapa tahap mental serta mempromosikan pemikiran metode.

### **Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi**

Pelaku UMKM memansertag akuntansi sebagai prosedur memahami, memberi suatu arti, serta memaknai akuntansi suatu bisnis dengan tetap memperhatikan keuntungan akan diwujudkan oleh proses tersebut. Orang-orang mengambil suatu keputusan didasari apa mereka lihat tanpa mempertimbangkan apakah mereka mencerminkan dunia dengan benar. Pelaku bisnis harus mempertimbangkan ataupun berpikir akuntansi menawarkan banyak keuntungan di sektor bisnis, memberikan suatu data ekonomi pada perusahaan guna membantu membuat keputusan akhir serta menampilkan status organisasi selama periode waktu tertentu. Pemakaian informasi suatu akuntansi dipengaruhi oleh persepsi pelaku UMKM terhadap akuntansi, menurut penelitian sebelumnya oleh Sunaryo, dkk. (2021). Hal

tersebut dengan studi dilaksanakan pada tahun 2016 oleh Sianturi, menemukan pansertagan pelaku UMKM terhadap akuntansi berdampak pada bagaimana mereka memanfaatkan informasi akuntansi. Menurut penulisan di depan, hipotesis berikut akan diselidiki di dalam penelitian ditulis:

**H<sub>1</sub>: Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memberikan pengaruh terhadap pemakaian informasi akuntansi.**

### **Pengaruh Wawasan Akuntansi terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi**

Informasi tepat harus dipakai guna mencatat, mengkategorikan, serta menganalisis peristiwa ekonomi guna membuat keputusan. Pemilik perusahaan harus mempunyai keahlian akuntansi. Sebab akuntansi diartikan pencatatan rutin dilaksanakan guna setiap jangka waktu dengan tujuan memberikan informasi penting kepada organisasi. Menurut penelitian sebelumnya oleh Siti Fithoriyah (2019), wawasan akuntansi memberikan pengaruh bagaimana data akuntansi dipakai. Temuan penelitian Candra, memperlihatkan wawasan akuntansi tidak berdampak pada pemakaian informasi akuntansi, berbeda.

**H<sub>2</sub>: Wawasan akuntansi memberikan pengaruh terhadap pemakaian informasi akuntansi.**

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi**

Pendidikan tingkat tinggi dapat membantu pemilik UMKM memahami data akuntansi, akan memudahkan pelaku usaha dalam menangani laporan keuangannya. Meskipun pemilik UMKM harus mempunyai kekuatan kritis kuat terhadap kemajuan teknologi serta informasi, namun tingkat pendidikan ini memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan suatu UMKM. UMKM memakai informasi akuntansi secara efektif dapat menilai keberhasilan hasil usahanya dengan menganalisis laporan keuangan. Hasil penelitian ditulis konsisten dengan hasil penelitian Nirwana & Purnama (2019) menemukan tingkat pendidikan sangat memberikan pengaruh terhadap bagaimana informasi akuntansi dipakai. Menurut uraian sebelumnya, hipotesis berikut diajukan akan diselidiki dalam penelitian ditulis:

**H<sub>3</sub>: Tingkat Pendidikan memberikan pengaruh terhadap pemakaian informasi akuntansi.**

### **Pengaruh Skala Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi**

Potensi guna melaksanakan operasi akan dipengaruhi oleh skala bisnis, yakni pengukuran suatu ciri-ciri bisnis didasari jumlah suatu pekerja tetap serta tidak tetap serta jumlah pendapatan diperusahaan jangka waktu

akuntansi. Staf lebih besar dibutuhkan oleh perusahaan maju seiring dengan pertumbuhan aktivitasnya. Lebih banyak data akan diperlukan guna menentukan tindakan selanjutnya bagi perusahaan, semakin besar bisnisnya. Bisnis semacam itu membutuhkan berbagai informasi, terutama informasi akuntansi. Menurut uraian di atas, hipotesis berikut akan diselidiki dalam penelitian ditulis:

**H<sub>4</sub>: Skala usaha memberikan pengaruh terhadap pemakaian informasi akuntansi.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dituliskan memakai tipe data kuantitatif. Bentuk data tersebut sebuah statistik ataupun informasi kualitatif disebut sebagai data kuantitatif (Sugiyono, 2015). Kuesioner berguna mengumpulkan data kuantitatif penelitian dari pelaku UMKM di Kota Cepu bersedia berpartisipasi sebagai responden serta mengisi kuesioner.

Populasi diartikan kelompok umum benda ataupun orang dengan kualitas serta karakteristik tertentu dipilih peneliti guna mempelajari kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 80). Jadi, populasi mencakup seluruh kualitas serta properti dimiliki subjek ataupun objek sedang diselidiki selain dipakai manusia serta makhluk hidup lainnya. Ini juga mencakup objek dan objek alami lainnya. Populasi guna penelitian ditulis ialah UMKM di Kota Cepu berjumlah 507 UMKM.

Sugiyono, (2014: 81) mengemukakan sampel ialah bagian jumlah serta karakteristik penduduk. Penelitian ditulis akan dapat menarik kesimpulan dapat diterapkan pada populasi penelitian dengan mempelajari sampel". Menurut penelitian ditulis, probability sampling ialah pendekatan sampling menawarkan setiap populasi kesempatan sama guna dipakai sebagai sampel penelitian. Simple Random Sampling, yakni proses pemilihan anggota sampel secara random disuatu populasi tanpa mempertimbangkan strata populasi, yakni teknik pengambilan sampel dengan probability sampling dipakai dalam penelitian ditulis. (Sugiyono, 2018: 18). Guna menentukan sebuah besarnya sampel dilaksanakan dengan memakai rumus *Slovin*. Peneliti memilih sebanyak 100 responden guna dijadikan sampel penelitian ditulis berdasarkan hasil perhitungan. Pemakaian informasi akuntansi (Y) ialah variabel dependen ataupun terikat dalam penyelidikan tersebut. Sesertagkan persepsi sebuah pelaku UMKM mengenai akuntansi, wawasan akuntansi, tingkat pendidikan, serta skala bisnis yakni variabel independen ataupun variabel bebas dalam penelitian ditulis.

### Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan suatu data dikenal dengan metode suatu pengumpulan data disebut penelitian. Sebelum mengumpulkan data, desain tepat serta transparan harus dilaksanakan, serta prosedurnya harus pasti guna memberikan nilai penelitian tergolong tinggi. Metode penelitian ditulis melibatkan penyebaran kuesioner. Kepada para pelaku UMKM di Kota Cepu, akan diberikan kuesioner dengan pertanyaan terdiri dari suatu indikator variabel. Skala likert dipakai dalam penelitian ditulis menilai jawaban setiap responden. Skala likert dipakai guna mengukur sikap, pansertagan, serta persepsi seseorang terhadap subjek diteliti. Timbangan dipakai pada penelitian dituliskan mempunyai rentang numerik dari 1 hingga 5.

**Tabel 1. Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### Teknik Analisis Data

Diartikan langkah dalam prosedur pengumpulan serta pengumpulan data guna memahaminya, menemukan detail diperlukan, menarik kesimpulan, serta membuat keputusan. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi: Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil Uji validitas dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikasi	Keterangan
Pemakaian Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0.773	0.1966	0.000	Valid
	Y.2	0.809		0.000	Valid
	Y.3	0.824		0.000	Valid
	Y.4	0.795		0.000	Valid
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1)	X1.1	0.763	0.1966	0.000	Valid
	X1.2	0.630		0.000	Valid
	X1.3	0.689		0.000	Valid
	X1.4	0.775		0.000	Valid
	X1.5	0.656		0.000	Valid
Wawasan	X2.1	0.757		0.000	Valid

Akuntansi (X2)	X2.2	0.705	0.1966	0.000	Valid
	X2.3	0.806		0.000	Valid
	X2.4	0.796		0.000	Valid
Tingkat Pendidikan (X3)	X3.1	0.701		0.000	Valid
	X3.2	0.650		0.000	Valid
	X3.3	0.639		0.000	Valid
	X3.4	0.622		0.000	Valid
	X3.5	0.651		0.000	Valid
Skala Usaha (X4)	X3.6	0.617		0.000	Valid
	X3.7	0.665		0.000	Valid
	X4.1	0.788	0.1966	0.000	Valid
X4.2		0.879		0.000	Valid
X4.3		0.826		0.000	Valid

Sumber : Hasil olah data memakai SPSS 25 (2023)

Diketahui tabel 2, semua angka r dihitung di setiap item variabel mempunyai nilai lebih tinggi daripada ada di tabel. Jumlah sampel dibagi 2 guna menghasilkan nilai r guna tabel, menghasilkan  $df(n-2) = 100-2 = 98$ . Nilai suatu r tabel pada baris 98 pada tingkat signifikansi 0,05 yakni 0,1966. Akibatnya, dapat diklaim tes validitas pada semua item penelitian dipertanyakan berhasil.

Hasil pengujian Reliabilitas data penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemakaian Informasi Akuntansi (Y)	0.813	Reliabel
Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi (X1)	0.742	Reliabel
Wawasan Akuntansi (X2)	0.766	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X3)	0.751	Reliabel
Skala Usaha (X4)	0.775	Reliabel

Sumber : Hasil olah data memakai SPSS 25 (2023)

Menurut temuan uji reliabilitas ditunjukkan tabel 3, nilai alfa cronbach X1 ialah 0.742, diikuti oleh X2 menjadi 0.766, X3 menjadi 0.751, X4 menjadi 0.775, serta Y menjadi 0.813. Nilai alfa Cronbach keseluruhan setiap variabel akan lebih besar dari 0,6. Hasilnya, diklaim uji suatu reliabilitas seluruh item soal studi akurat.

## Uji Asumsi Klasik

Tabel di bawah menunjukkan hasil Uji Normalitas :

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37910506
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.077
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 <sup>c</sup>

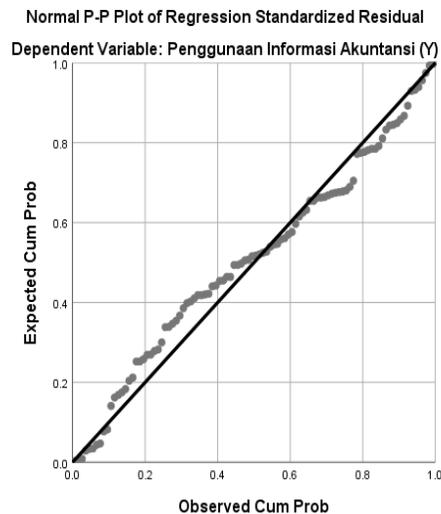
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil olah data memakai SPSS 25 (2023)

Nilai signifikansi (Asymp. Sig.) dari perhitungan dihasilkan memakai uji Kolmogorov-Smirnov ialah 0,064, menurut tabel 4. Apabila nilai sig lebih dari 0,05, dianggap normal. Oleh sebab itu, dapat dikatakan data penelitian didistribusikan secara teratur.



**Gambar 1**  
**Diagram P-P plot Hasil Uji Normalitas**

Sumber : Hasil olah data memakai SPSS 25 (2023)

Ditinjau gambar 1, temuan memperlihatkan data beredar secara normal sebab titik suatu data guna variabel Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Jenjang Pendidikan, serta Skala Usaha tersebar sepanjang garis diagonal (garis miring) ke variabel Pemakaian Informasi Akuntansi.

Berikut hasil pengujian Multikolinieritas dapat terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

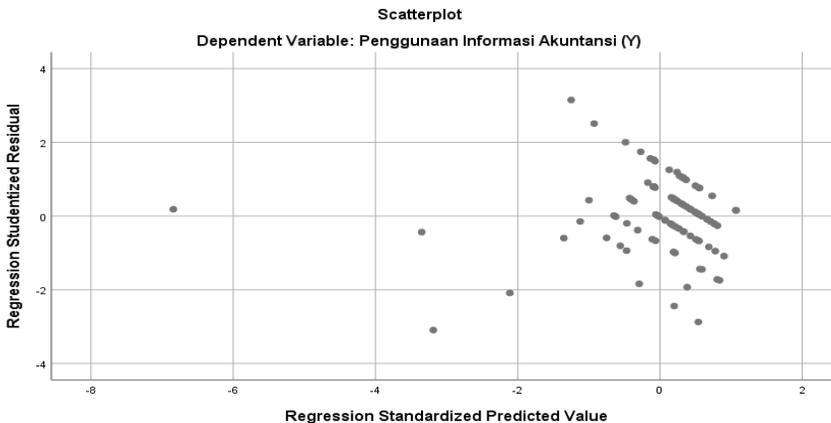
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Pelaku UMKM (X1)	.441	2.268
	Wawasan Akuntansi (X2)	.583	1.715
	Tingkat Pendidikan (X3)	.335	2.987
	Skala Usaha (X4)	.462	2.166

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Hasil olah data memakai SPSS 25 (2023)

Nilai toleransi keempat variabel bebas tergolong lebih dari 0,10, seperti dapat ditinjau pada tabel 5. Nilai VIF saat ini kurang dari \$10.000. Oleh sebab itu, multikolinieritas tidak dapat dinyatakan ada.

Pengujian Heterokedastisitas terlihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 2**

**Hasil Uji Heteroskedestisitas Scatterplot**

Sumber : Hasil olah data memakai SPSS 25 (2023)

Scatter plot pada gambar 2 memperlihatkan titik-titik meluas secara random serta tidak mempunyai kecenderungan guna mengatur diri mereka sendiri dengan cara tertentu. Sebab, heteroskedastisitas tidak terjadi sebab varians residual dari satu observasi ke observasi berikutnya sebanding. Temuan berguna homokedastisitas terjadi alih-alih heteroskedastisitas (Sugiyono, 2012: 35). Hasil Pengujian Autokorelasi seperti tabel berikut :

**Tabel 6. Koefisien Korelasi serta Determinasi Simultan Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 <sup>a</sup>	.585	.568	1.408	1.853

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha (X4), Wawasan Akuntansi (X2), Persepsi Pelaku UMKM (X1), Tingkat Pendidikan (X3)

b. Dependent Variable: Pemakaian Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Hasil olah data memakai SPSS 25 (2023)

Menurut hasil tes, ikan Durbin Watson mempunyai berat 1.853. Apabila nilai Durbin Watson ialah antara 1,55 serta 2,46, model tidak berkorelasi otomatis, menurut Alghifari (2012: 45). Ini memperlihatkan tidak ada autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dapat dilihat tabel dibawah :

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	.303
	Persepsi Pelaku UMKM (X1)	.273
	Wawasan Akuntansi (X2)	.225
	Tingkat Pendidikan (X3)	.152
	Skala Usaha (X4)	.236

a. Dependent Variable: Pemakaian Informasi Akuntansi (Y)

Sumber : Hasil olah data memakai SPSS 25 (2023)

Pada tabel 7 tersebut mengenai hasil pengolahan SPSS, maka dibuatkan persamaan regresi berganda ialah:

$$Y = 0,303 + 0,273X_1 + 0,225X_2 + 0,152X_3 + 0,236X_4$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka diartikan yakni :

- 1) Nilai konstanta sejumlah 0,303 memperlihatkan seberapa besar variabel bebas berdampak pada variabel terikat. Pemakaian data akuntansi mempunyai nilai 0,303 jika variabel bebasnya nol.
- 2) Pemakaian informasi akuntansi (Y) mengalami kenaikan sejumlah 0,273 apabila nilai variabel bebas lainnya bersifat tetap serta persepsi variabel pelaku UMKM tentang Akuntansi (X 1) meningkat satu unit, sesuai dengan koefisien regresi tergolong persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi (X 1), yakni sejumlah 0,27.
- 3) Menurut interpretasi, jika nilai variabel bebas lainnya tidak berubah serta variabel wawasan akuntansi (X 2) tumbuh satu unit, pemakaian informasi akuntansi (Y) meningkat sejumlah 0, 225. Hal ini disebabkan koefisien regresi asertaya variabel wawasan akuntansi (X 2) sejumlah 0,225.
- 4) Pemakaian informasi akuntansi (Y) sudah tumbuh berjumlah 0,152 jika suatu variabel tingkat pendidikan (X 3) mengalami peningkatan satu unit serta nilai variabel bebas lainnya tetap konstan. Hal ini disebabkan koefisien regresi suatu variabel tingkat pendidikan (X 3) sejumlah 0,152.
- 5) Pemakaian informasi akuntansi (Y) meningkat berjumlah 0, 236 apabila nilai variabel bebas lainnya stabil serta variabel skala bisnis (X 4) meningkat satu unit, sesuai dengan koefisien regresi pada variabel ini (X 4), yakni 0, 236.

Pengujian data dengan Uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.549	4	66.387	33.495	.000 <sup>b</sup>
	Residual	188.291	95	1.982		
	Total	453.840	99			

a. Dependent Variable: Pemakaian Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Skala Usaha (X4), Wawasan Akuntansi (X2), Persepsi Pelaku UMKM (X1), Tingkat Pendidikan (X3)

*Sumber : Hasil olah data memakai SPSS 25 (2023)*

Terlihat hasil perhitungan Uji F dilaksanakan diatas, diporeleh signifikasi berjumlah 0,00 artinya nilai signifikasi ini lebih kecil dibanding nilai  $\alpha$  yakni 0,05. Sebab nilai ( $\text{sig} < \alpha = 0,00 < 0,05$ ) maka variabel independen yakni

Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi ( $X_1$ ), Wawasan Akuntansi ( $X_2$ ), Tingkat Pendidikan ( $X_3$ ), serta Skala Usaha ( $X_4$ ) secara simultan **memberikan pengaruh kepada variabel** dependen yakni Pemakaian Informasi Akuntansi (Y).

Dari data penelitian diperoleh hasil Pengujian *Koefisien Determinasi* ( $R^2$ )

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 <sup>a</sup>	.585	.568	1.408

a. Predictors: (Constant), Skala Usaha (X4), Wawasan Akuntansi (X2), Persepsi Pelaku UMKM (X1), Tingkat Pendidikan (X3)

b. Dependent Variable: Pemakaian Informasi Akuntansi (Y)

*Sumber : Hasil olah data memakai SPSS 25 (2023)*

- 1) Nilai R memperlihatkan apakah ada korelasi diantara variabel terikat serta bebas. Nilai R, yakni 0,765, bersama dengan interpretasi koefisien memperlihatkan korelasi cukup kuat diantara variabel independen serta variabel dependen.
- 2) Jumlah kontribusi variabel bebas kepada variabel terikat, ataupun kontribusinya terhadap variabel terikat, ditunjukkan oleh nilai sebuah R Square. Pemakaian suatu informasi akuntansi diketahui terpengaruh oleh Persepsi UMKM Akuntansi, Wawasan Akuntansi, Jenjang Pendidikan, serta Skala Usaha sampai derajat 58,5%, dengan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh setiap faktor di luar lingkup penelitian ditulis, menurut nilai R Square sejumlah 0,585.
- 3) Perkiraan Kesalahan Standar (SEE), mengukur laju kesalahan regresi linier, memperlihatkan seberapa dekat persamaan regresi cocok dengan data. Tingkat kesalahan regresi linier ditunjukkan oleh nilai Standard Error Estimate (SEE) sejumlah 1.408, sudah diketahui dengan baik.

## SIMPULAN

Peran UMKM dalam Perekonomian : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan pada UMKM di Indonesia, menyebabkan penurunan omset, kesulitan mendapatkan modal, masalah dalam distribusi barang, dan kelangkaan bahan baku mentah. Akuntansi dianggap penting dalam UMKM karena membantu pemilik bisnis dalam mengelola keuangan, membuat keputusan, dan mengevaluasi kinerja usaha. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki pengaruh

terhadap pemakaian informasi akuntansi. Artinya, semakin baik persepsi mereka terhadap akuntansi, semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola bisnis. Wawasan akuntansi juga memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam UMKM. Pemahaman tentang akuntansi membantu dalam memahami data keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik. Tingkat pendidikan pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan informasi akuntansi. Ukuran bisnis (skala usaha) juga memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin besar skala usaha, semakin besar pula kebutuhan akan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan yang tepat.

### Saran

Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat memberikan pelatihan dan pendidikan tentang akuntansi kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya akuntansi dalam mengelola bisnis. Dalam menghadapi dampak pandemi dan kesulitan modal, pemerintah dan lembaga keuangan dapat memberikan dukungan dalam bentuk pembiayaan dan modal usaha untuk membantu UMKM bertahan dan berkembang. Pelaku UMKM dapat mempertimbangkan langkah-langkah untuk meningkatkan skala bisnis mereka, seperti pengembangan produk dan pasar, untuk memanfaatkan lebih banyak informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan. UMKM perlu memastikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan berkualitas dan akurat. Pemakaian sistem akuntansi yang baik dapat membantu dalam menyajikan informasi yang lebih bermanfaat. UMKM dapat memanfaatkan teknologi seperti perangkat lunak akuntansi atau platform *e-commerce* untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarista, Y. 2021. "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil serta Menengah Tentang Akuntansi, Wawasan Akuntansi, serta Skala Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)".
- Alex Sobur. 2012. *Analisis Teks Media*. Jakarta: Rosda
- Alghifari, 2012. *Analisis Regresi Guna Bisnis serta Ekonomi*, Edisi 3, Yogyakarta, BPFE UGM, 2015, h.97.
- BelkouisertaRiahi. A. (2000). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Candra, afrianti serta. 2019. "STIE Afrianti, 2 Chandra Halim Sumbar Pariaman, Jl. By Pass Pasertag, Pariaman Utara, Indonesia." 000(4): 41-47.
- Dewi, Susi Yulianti Fufuta. 2020. "Pengaruh wawasan akuntansi, pelatihan akuntansi, jenjang pendidikan serta lama usaha terhadap pemakaian informasi akuntansi pada usaha kuliner di kabupaten subang." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(03): 46-54.
- Dr. Smirat, B.Y.A. (2013). *The Use Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jorserta (An Empirical Study)*. *Journal of Finance and Accounting*. Vol 4, No.6
- Elda Risa, Agussalim M, Sri Yuli Ayu Putri. 2021. "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Wawasan Akuntansi, serta Skala Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7(2): 107-15.
- Enggar Tiyas Yulianti, Nur Diana, M. Cholid Mawardi. 2020. "Analisis Faktor Memberikan pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil serta Menengah Tentang Akuntansi, Wawasan Akuntansi serta Skala Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi." *E-Jra* 09(02): 53-72.
- Era Astuti. 2014. Anugrah, Y.D.Y. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Memberikan pengaruh Pemahaman UMKM dalam Pemakaian Informasi Akuntansi*. Jurnal. Universitas Muhamadiyah Jember.

- Febriani, Tika. 2013. "Strategi Pengembangan Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689-99.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*. Semarang: Baserta Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hatta, Atika Jauharia, serta Oktyas Budiyati. 2021. "Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Serta Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Pemakaian Informasi Akuntansi." *Akuntansi Dewantara* 5(2): 112-21.
- Hendrawati. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Memberikan pengaruh Pemakaian Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Serta Menengah." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2(2): 273-81.
- Heriston Sianturi, Nurul Fathiyah. 2016. "Pengaruh Persepsi Pemilik serta Wawasan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil serta Menengah Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi." *Keywords in Qualitative Methods* (2): 1-12.
- Hidayat, R. dkk. (2017) *Metode Penelitian-Manajemen, Akuntansi serta Ekonomi Pembangunan*. Meserta : Usu Press.
- Khadijah, serta Purba. 2020. "Analisis Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha Serta Pengalaman Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam." *Jurnal mutiara akuntansi* 5(2): 79-87. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index/JMA/article/view/1355/1181>.
- Kristian, C. (2010). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora. *Skripsi*. Universitas Negerti Yogyakarta
- Lestanti, Dwi. 2015. "Pengaruh Wawasan Akuntansi, Pengalaman Usaha, serta Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Pemakaian Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Boyolali." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7(2): 107-15.
- Lestari, N A, serta S H Rustiana. 2019. "Pengaruh Persepsi Owner Serta Wawasan Akuntansi Dalam Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha ...." *Baskara: Journal of Business and ...* 1: 67-80.

- Mintarsih, Ratna Ambar, Siti Musdhalifah, serta Y Sudaryanto. 2021. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Serta Pelatihan Akuntansi Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Serta Menengah ...." *Prima Ekonomika* 11(2): 42-59. <http://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/view/113%0Ahttp://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/download/113/91>.
- Mulyadi (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, serta Rekayasa*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir, S., M., M., Akuntan (2002). *Akuntansi Keuangan serta Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- Nirwana, Awanda, serta Dendi Purnama. 2019. "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Serta Lama Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang." *Jurnal Riset Keuangan Serta Akuntansi* 5(1): 55-65.
- Novianti, Delfina, I Wayan Mustika, serta Lilik Handaya Eka. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Serta Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, serta Akuntansi (JEBA)* 20(3): 1-14.
- Pasaribu, Erick Aderson. 2018. "pengaruh pendidikan, skala usaha, pelatihan akuntansi serta umur usaha terhadap pemakaian informasi akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Kota Pekanbaru)." *Jom Feb* 1: 1-14.
- Purwatiningsih. 2020. *Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM*. Jakarta
- Silvia, Bella serta Fika Azmi. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Memberikan pengaruh Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM*. Volume 17 Nomor 1 (2019) pp. 57-73. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Bank BPD Jawa Tengah.
- Simanjuntak, Emita Ulina. 2020. "Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Mikro Kecil serta Menengah, Wawasan Akuntansi serta Skala Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Meserta."

Siti Fithoriyah, Ari Pranaditya. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Wawasan Akuntansi, Pengalaman Usaha serta Skala Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah."

Stevie Kaligis, Christina Lumempouw. 2021. "Pengaruh Persepsi Akuntansi, Wawasan Akuntansi serta Skala Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe." : 1-16.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Serta R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sumarsan. 2013. Pendidik Ekstensi, serta Departemen Pertanian, "Strategi guna Keunggulan Kompetitif." : 1-8.

Sunaryo, D, Dasertag D, serta Lena E. 2021. "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Serta Menengah Tentang Akuntansi, Wawasan Akuntansi, Serta Skala Usaha Terhadap Pemakaian Informasi Akuntansi." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi serta Keuangan* 5(1): 47.

Warren, Carls, et.al. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 (Adaptasi Indonesia)*. Penerbit: Salemba Empat.

Yolanda, Nurul Aini, Raja Adri Satriawan Surya, serta Arumega Zarefar. 2020. "Faktor-Faktor Memberikan pengaruh Pemakaian Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi )." *Jurnal Politeknik Caltex Riau* 13(1): 21-30.

Yuli Rahmini Suci. 2008. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil serta Menengah)." *UU No. 20 Tahun 2008* 6(1): 1-31.